

Burung Burung Pipit Panti Asuhan Desa Putera



Kitanan masal untuk anak-anak Panti Asuhan Desa Putera telah menjadi kegiatan rutin setiap tahun. Pelaksanaan kegiatan kitanan masal biasanya dilaksanakan setelah ujian akhir tahun ajaran selesai. Selasa 10 Juni 2014 sebanyak 16 anak dikitan. Balkesmas Budi mulia Desa Putera yang telah berubah nama menjadi Klinik Pratama Desa Putera menjadi tempat langganan untuk sunatan masal. Selama tiga jam, dari jam 08.00-11.00 sejumlah 16 anak dikitan dengan lancar oleh dr. Wihono dan Pak Toro.

Sejumlah 16 burung-burung pipit Panti Asuhan Desa Putera berterbangan menuju Klinik Pratama Desa Putera. Dokter dan perawat siap menunggu di ruang eksekusi dengan peralatan lengkap. Satu per satu burung-burung pipit antri menunggu giliran untuk disunat. Imanuel Chritoper Mayer anak kelas 1 SD yang paling pemberani mendapat giliran pertama. Tanpa ragu-ragu Imanuel langsung masuk ruangan, membuka celananya dan berbaring di tempat yang disediakan. Dokter dan perawat pun langsung eksekusi. Tanpa menjerit, burung pipit tak melawan tusukan jarum suntik memasukkan obat bius. Tak sampai dua menit burung pipit terkulai tak berdaya, dijepit guntuk pun tak ada rasa sakit. Imanuel siempunya burung pipit mengarahkan pandangannya melihat bagaimana burungnya dipotong dengan pisau laser tidak merasa sakit. Jarum dan benang jahit beradu menusuk luka-luka burung pipit, mengikat erat tanpa setetes darah keluar dari luka-lukanya. Tidak sampai 15 menit eksekusi selesai dan immanuel langsung turun dari tempat operasi, mengenakan sarung langsung kembali ke panti asuhan. Melihat Imanuel keluar dari ruang operasi dengan tertawa tanpa merasakan sakit mendorong semangat teman-temannya menunggu giliran berikutnya.(TK)

{gallery}2014/sunatan{/gallery}